

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS XI 5 SMA N 10 SEMARANG

Nurwahyu Andhita Murti

¹ Program Studi PPkn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah, 50125

² SMA N 10 Semarang, Jawa Tengah, 50231

*E-mail koresponden : wahyuandhita9@gmail.com

ABSTRAK

Minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan Pancasila berbeda-beda, bahkan ada siswa yang mungkin kurang berminat terhadap mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan pentingnya peran guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa pada mata pelajaran Pancasila dan efektivitasnya dalam meningkatkan minat siswa mempelajari materi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian adalah SMAN 10, Semarang, Jawa Tengah. Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan penting.

(1) Guru menggunakan berbagai strategi pembelajaran adaptif, mengelompokkan siswa sesuai kemampuannya, menyediakan sumber belajar yang beragam, memberikan tugas proyek yang berkaitan dengan minat siswa, dan banyak lagi. (2) Guru berperan sebagai fasilitator dengan membantu siswa menemukan minatnya, membimbingnya, dan menantanginya sesuai dengan tingkat kemampuan individu. (3) penerapan pembelajaran berdiferensiasi, siswa merasa bahwa materi pelajaran berkaitan dengan minat dan pengalaman pribadinya serta menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Kesimpulan penelitian ini adalah peran guru dalam membangkitkan minat siswa belajar mata pelajaran Pancasila di SMAN 10 Semarang sangat penting dengan menerapkan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Guru harus bertindak sebagai fasilitator yang memahami kebutuhan dan minat siswa guna menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menarik.

Kata kunci: minat belajar, berdeferinsiasi, pendidikan pancasila

ABSTRACT

Students' interest in Pancasila education subjects varies, and there are even students who may lack interest in the subject. Therefore, an approach that is tailored to the individual needs of students is needed. The purpose of this study is to describe the importance of the teacher's role in implementing learning strategies tailored to the needs of students in Pancasila subjects and their effectiveness in increasing students' interest in learning the material. This research used qualitative approach with descriptive method and data collection through observation, interview, and documentation. The research location was SMAN 10, Semarang, Central Java. This research revealed several important findings. (1) Teachers use various adaptive learning strategies, grouping students according to their abilities, providing diverse learning resources, giving project assignments related to students' interests, and many more. (2) Teachers act as facilitators by helping students discover their interests, guiding them, and challenging them according to their individual ability levels. (3) the application of differentiated learning, students feel that the subject matter is related to their personal interests and experiences and become more involved in the learning process. The conclusion of this research is that the role of teachers in arousing students' interest in learning Pancasila subjects at SMAN 10 Semarang is very important by applying learning strategies.

Keywords: interest in learning, differentiation, Pancasila education

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang memiliki tujuan untuk pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan. Pendidikan berusaha untuk meningkatkan nilai sosial, moral, budaya dan agama untuk mempersiapkan pengalaman kehidupan yang nyata. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berisi pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang bertujuan membuat siswa aktif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.

Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara sejalan dengan konsep pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan. Kepedulian pada peserta didik dalam memperhatikan kekuatan dan kebutuhan peserta didik menjadi perhatian utama dalam pembelajaran berdiferensiasi. Profil belajar yang mengakomodir kebutuhan belajar peserta didik, pembelajaran berdiferensiasi mengharuskan pendidik mencurahkan perhatian dan memberikan tindakan untuk memenuhi kebutuhan khusus peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi ini membantu guru melihat pembelajaran dalam berbagai perspektif. Keberhasilan Pendidikan dapat dilihat dari pembelajaran yang efektif dan efisien yang dapat diukur melalui hasil belajar siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Menurut Susanto dalam (Kasyadi et al., 2018) hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh setelah melakukan proses belajar mengajar. Perubahan tersebut dapat dilihat dari sebelum dan sesudah mendapatkan materi dalam pembelajaran. Pencapaian hasil belajar yang diharapkan memerlukan beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor intern dari dalam diri siswa/siswa dan faktor ekstern dari luar siswa/siswa. Hasil belajar yang diraih oleh siswa merupakan internal antara faktor dari dalam diri siswa, kebiasaan belajar, yang memiliki keragaman dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk meraih konten, memproses ide dan meningkatkan hasil pembelajaran setiap siswa agar dapat belajar lebih efektif lagi.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Menurut (Moleong, 2012), Penelitian kualitatif deskriptif merujuk pada jenis penelitian di mana data yang dikumpulkan terdiri dari teks, ilustrasi, dan bukan data numerik. Semua informasi yang terhimpun dianggap memiliki potensi untuk membantu pemahaman terhadap subjek penelitian yang sedang diselidiki.

Penelitian ini dilakukan di SMA N 10 Semarang yang berlokasi di Jalan Padi Raya No.16, Gebangsari, Kec. Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah pada tahun Pelajaran 2024/2025. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI 5 yang berjumlah 36 siswa. Peran guru disini memberikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, dan siswa dari kelas XI 5 yang memberikan pandangan mereka tentang dampak dari pembelajaran berdiferensiasi yang telah dijalankan.

kondisi fisik dan juga kesehatan. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa yang terdiri dari keluarga, masyarakat, dan sekolah.

Setelah melakukan observasi yang mendalam di kelas XI 5, adanya keberagaman gaya belajar diantaranya gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Peneliti berupaya memberikan kesempatan bagi siswa belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki. Pembelajaran berdiferensiasi membantu setiap siswa yang memiliki perbedaan minat, potensi dan bakat yang berbeda, untuk itu peran guru harus mampu mengkordinasikan perbedaan tersebut dengan strategi yang tepat. Tomlinson (2001; Suwartiningsih, 2021) mengemukakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki pola strategi kolaborasi dari semua perbedaan untuk mendapatkan informasi dari apa yang dipelajari. Dapat ditarik kesimpulan pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran untuk menciptakan kelas

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan hasil-hasil penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti selama proses penelitian di lapangan.

a. Penerapan/Strategi/Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Dalam penelitian ini disebutkan bahwa pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan telah terbukti efektif sebagai salah satu strategi pembelajaran berdiferensiasi di SMAN 10 Semarang. Guru-guru mata pelajaran pendidikan pancasila berhasil mengidentifikasi tingkat kemampuan siswa dan membentuk kelompok-kelompok dengan tingkat prestasi akademik yang seragam.

“Saya menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan merancang dan menyampaikan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar, tingkat pemahaman, minat, dan kebutuhan siswa. Saya menggunakan berbagai metode, seperti mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan mereka, menyediakan beragam sumber belajar, dan memberikan tugas proyek yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi minat mereka.

b. Peran guru sebagai fasilitator dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi

Temuan penelitian disebutkan bahwa peran guru sebagai fasilitator melibatkan kemampuan untuk mengenali minat belajar individu dari setiap siswa. Selain menyampaikan materi, guru juga berusaha memahami minat, preferensi, dan gaya belajar yang berbeda-beda di antara siswa-siswa tersebut

c. Dampak Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran pendidikan pancasila

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi ini memiliki efek positif yang signifikan terhadap minat belajar siswa.

Dengan menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang mempertimbangkan minat, gaya belajar, dan kebutuhan individu siswa, penelitian ini menemukan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan penuh semangat dalam proses pembelajaran. Mereka merasa bahwa materi pembelajaran lebih sesuai dengan minat pribadi mereka, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi mereka untuk belajar lebih lanjut. Selain itu, siswa menganggap bahwa materi yang diajarkan lebih bermanfaat dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep dalam pelajaran pendidikan pancasila. Di samping itu, penerapan strategi ini juga meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam berdiskusi, berkolaborasi, dan mengeksplorasi materi. Siswa merasa memiliki kebebasan dalam memilih pendekatan pembelajaran yang cocok dengan minat mereka, baik melalui pemilihan topik maupun dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar seperti teks, gambar, atau video. Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat kesimpulan bahwa penerapan strategi

pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak positif yang signifikan pada minat belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas XI 5 di SMAN 10 Semarang

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa guru memainkan peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila di SMAN 10 Semarang melalui penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Strategi ini bertujuan untuk mengakomodasi perbedaan individual di dalam kelas dan telah terbukti berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang memadukan kebutuhan dan minat individu siswa.

Selain sebagai penyampai informasi, guru juga berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa mengembangkan minat belajar yang lebih dalam. Oleh karena itu, memberikan dukungan dan pelatihan kepada guru dalam pengembangan keterampilan merancang dan mengelola pembelajaran berdiferensiasi menjadi sangat penting. Hal ini akan membantu guru memaksimalkan perannya dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan menarik, yang pada gilirannya berdampak positif pada minat belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan pancasila.

Selain itu, penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi juga membawa dampak positif dalam memupuk minat belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan pancasila, karena siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang sesuai dengan minat dan pengalaman pribadi mereka cenderung lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13 (1)(1), 95–101.
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Kristiani, H., Susanti, E. I., Purnamasari, N., Purba, M., Saad, M. Y., & Anggaeni. (2021). Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi.
- Pane, R. N., & Sorta Lumbantoruan, S. D. S. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(03),
- Bendriyanti, R. P., Dewi, C., Nurhasanah, I., & Khairunnas Bengkulu, S. (2021). Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 70–74.
<https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jp/Article/View/7335>
- Nuryani, N., & Halidin, A. (2021). Kontribusi TK/TPA dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi Alquran dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 247 Padatuo Kec. Tonra Kab. Bone. *Jurnal Al_Qayyimah*, 4(2), 236-256.
- Ultra Gusteti, M. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(3), 2022. <https://doi.org/10.46306/Lb.V3i3>
- Wahyuningsari, D., Yuniar Mujiwati, Lailatul Hilmiyah, Febianti Kusumawardani, & Intan Permatas Sari. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(4), 529–535.
<https://doi.org/10.57008/Jjp.V2i04.301>